

SKRIPSI

**PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUM Nag)
DI KENAGARIAN SUNGAI TALANG KAB.LIMA PULUH KOTA
SUMATERA BARAT**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Pada Fakultas Hukum Universitas Andalas*

OLEH:

RISWAN SIMANUNGKALIT

1210113078

**PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM ADMINISTRASI NEGARA (PK
VIII)**



Dosen Pembimbing

- 1. Dr. Azmi Fendri, S.H., M.Kn**
- 2. Hendria Fithrina, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2016

**PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUM Nag)
DI KENAGARIAN SUNGAI TALANG KAB.LIMA PULUH KOTA
SUMATERA BARAT**

**Riswan Simanungkalit, 1210113078, Program Kekhususan Hukum Administrasi
Negara (PK VIII), Fakultas Hukum Universitas Andalas, 63 halaman, Tahun
2016**

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Nagari (BUM Nag) lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengolahan BUM Nag sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Pembentukan BUM Nag merupakan amanat dari Undang-Undang, yakni Pasal 87 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Pasal 132 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Salah satu keberadaan BUM Nag terdapat di Kenagarian Sungai Talang. Berdirinya BUM Nag tersebut diharapkan menjadi sebuah organisasi yang dapat dijadikan sebuah pelopor ekonomi di kenagarian Sungai Talang ini. Namun setelah satu tahun lebih BUM Nag ini berdiri, masih belum berjalan optimal terutama dalam hal pengelolaan BUM Nag ini. Berdasarkan hal tersebut, dalam tulisan ini merumuskan permasalahan yaitu : 1). Bagaimana pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari di Kenagarian Sungai Talang Kabupaten Lima Puluh Kota ?, 2) Bagaimana Kontribusi Badan Usaha Milik Nagari Terhadap produktifitas pertanian di Kenagarian Sungai Talang Kabupaten Lima Puluh Kota ? Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Yuridis Sosiologis yang bersifat deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumen. Data yang diperoleh diolah dengan metode editing dan dianalisa secara kualitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pengelolaan BUM Nag Sungai Talang masih belum bisa berjalan secara mandiri karena segala kegiatannya masih menjalankan program dari BPTP SUMBAR. Selain itu. BUM Nag masih terkendala dana dalam melakukan kegiatan unit usahatani, dikarenakan BUM Nag tersebut masih belum disahkan secara resmi, sehingga Dana Alokasi Umum bidang kelembagaan dari Pemerintahan Nagari belum tersedia. 2) Kontribusi BUM Nag terhadap produktifitas pertanian di Sungai Talang sudah mulai dirasakan oleh beberapa kelompok tani, tetapi masih perlu dilakukan peningkatan pembinaan, pemberdayaan dan sosialisasi.